

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data, analisis dan pembahasan terhadap data hasil penelitian yang telah dilakukan di salah satu SMA Negeri di Cimahi kelas X-10 dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbasis praktikum pada pembelajaran fisika, diperoleh kesimpulan sebagai berikut,

1. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbasis praktikum dapat meningkatkan pemahaman konsep Fisika siswa SMA kelas X, ditunjukkan dengan rata-rata gain ternormalisasi dari hasil tes pemahaman konsep fisika siswa sebesar 0.50 dengan kategori sedang dan dari hasil *t-test* menunjukkan bahwa dengan menerapkan pembelajaran kooperatif teknik TSTS berbasis praktikum secara signifikan dapat lebih meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu listrik dinamis.
2. Dengan penerapan pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbasis praktikum dapat meningkatkan setiap aspek pemahaman konsep siswa SMA kelas X. Peningkatan aspek pemahaman konsep fisika siswa setelah diterapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Two Stay Two Stray* (TSTS) berbasis praktikum ditunjukkan dengan rata-rata gain ternormalisasi dari hasil tiap kategori tes pemahaman konsep fisika siswa yang terdapat pada

soal *pre-test* dan *post-test* yaitu translasi 0.33, interpretasi 0.597, dan ekstrapolasi 0.63, dengan kategori ketiganya sedang.

3. Profil aktivitas psikomotor yang diperoleh selama kegiatan pembelajaran adalah 82.02% dengan kategori sangat baik, dengan perolehan hasil tiap indikatornya adalah merangkai alat/ menggunakan alat 80.56%, melakukan penyelidikan 76.85%, mengumpulkan data 87.04%, dan membuat laporan hasil penyelidikan 91.67%. Profil persentase siswa yang memunculkan aktivitas kecakapan bekerjasama sebesar 85.27% dengan kategori hampir seluruh siswa memunculkan kecakapan bekerjasama, dengan perolehan hasil tiap indikatornya adalah bertanggung jawab terhadap tugasnya sebesar 90.74%, menghargai pekerjaan orang lain sebesar 90.86%, membantu teman sebesar 86.41%, memperhatikan kesulitan orang lain sebesar 72.22%, dan bila terjadi konflik dapat menyelesaikannya sebesar 86.11%.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran kooperatif dengan menggunakan teknik *Two Stay Two Stray (TSTS)* berbasis praktikum menunjukkan hal yang sangat positif dengan siswa merasa pembelajaran seperti ini menyenangkan 91.9%, dapat lebih mengaktifkan siswa 83.8%, meningkatkan rasa ketertarikan 94.6% sehingga mudah memahami konsep yang dipelajari 91.9%, dan dapat memunculkan kerjasama yang baik diantar siswa 89.2%. Respon yang diberikan oleh guru menunjukkan hal yang positif, dengan kegiatan pembelajaran seperti ini dapat meningkatkan aktivitas siswa dan siswa dapat membangun serta mengembangkan pengetahuannya secara aktif.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat di ajukan beberapa saran, antara lain:

1. Optimalkan dalam pembagian kelompok siswa, usahakan kelompok yang terbentuk benar-benar heterogen terdiri dari siswa yang pintar, sedang dan kurang, sehingga pada saat kegiatan pembelajarn berlangsung ketergantungan positif dan pembelajaran oleh rekan sebaya dapat lebih berjalan efektif.
2. Materi pelajaran yang dipilih untuk kegiatan praktikum merupakan materi pelajaran yang masih memiliki keterkaitan satu dengan lainnya, jangan terlalu luas, sehingga pada saat siswa melaksanakan pembelajaran dengan teknik TSTS siswa akan lebih terfokus pada materi yang dipelajari.